

Aries Surya Wijaya (2006). "HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN PSIKOLOGIS DENGAN PREFERENSI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN *DIRECTIVE*" Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Preferensi terhadap gaya kepemimpinan dapat memberi andil dalam kesuksesan suatu proses kepemimpinan. Karena pengetahuan pemimpin akan gaya kepemimpinan yang diinginkan oleh bawahan dapat membantu dalam pencapaian kongruensi antara kebutuhan bawahan dan keinginan atasan. Preferensi terhadap gaya kepemimpinan dapat dipengaruhi oleh faktor personal. Faktor personal tersebut antara lain adalah kematangan psikologis yang dimiliki oleh bawahan. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hubungan antara kematangan psikologis bawahan dengan preferensi terhadap gaya kepemimpinan *directive*, selaku salah satu bentuk kepemimpinan. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada staff bagian HRD perusahaan M (N=20). Pengujian dengan analisis regresi tidak menunjukkan adanya hubungan antara kematangan psikologis dengan preferensi gaya kepemimpinan *directive*; baik pada pengujian kematangan psikologis dengan *self-report* ($p (0,845) > 0,001$) maupun menurut atasan langsung ($p (0,727) > 0,001$). Fenomena ini dijelaskan dengan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi preferensi gaya kepemimpinan *directive*, seperti faktor budaya, macam *followership*, dan budaya organisasi yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Saran yang dapat diberikan pada perusahaan adalah membentuk budaya organisasi menjadi budaya yang kondusif terhadap kemandirian bawahan sehingga dapat membuat perusahaan menjadi lebih maju.

Kata kunci : preferensi gaya kepemimpinan *directive*, kematangan psikologis, budaya, *followership*, budaya organisasi.